

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MAN 2 Kota Padang yang dipadu padankan antar kajian teori dan hasil temuan lapangan, serta merujuk pada rumusan masalah maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- A. Kendala yang dihadapi peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Padang dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an yang ditetapkan sekolah berasal dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Kendala utama adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran tahfidz yang hanya berlangsung selama satu jam pelajaran (± 45 menit), sehingga belum memadai untuk membimbing, mengawasi, dan menerima setoran hafalan seluruh peserta didik dalam satu kelas yang jumlahnya relatif banyak. Keterbatasan waktu tersebut berdampak pada kurang optimalnya pengawasan guru selama proses pembelajaran, sehingga sebagian peserta didik kurang terkontrol dan memanfaatkan situasi dengan melakukan aktivitas lain seperti berbincang, kurang fokus, tidur, serta menggunakan *gadget* secara diam-diam. Kondisi ini menyebabkan menurunnya konsentrasi dan kualitas hafalan peserta didik. Selain itu, padatnya beban pembelajaran mata pelajaran lain juga menjadi kendala yang signifikan karena peserta didik kesulitan membagi waktu antara menghafal

Al-Qur'an dan menyelesaikan tuntutan akademik lainnya, sehingga waktu untuk muraja'ah menjadi terbatas dan hafalan tidak terjaga secara optimal.

B. Faktor internal yang meliputi motivasi, semangat, dan konsistensi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an peserta didik. Motivasi dari dalam diri peserta didik, khususnya motivasi religius yang dilandasi niat menghafal Al-Qur'an sebagai ibadah kepada Allah SWT, terbukti mendorong kesungguhan peserta didik dalam menghafal dan menjaga hafalan. Motivasi yang kuat berkontribusi terhadap tumbuhnya semangat dalam mengikuti kegiatan tahfidz, meskipun peserta didik menghadapi kelelahan fisik dan padatnya aktivitas sekolah. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi rendah cenderung mudah jenuh, kurang bersemangat, dan menganggap kegiatan tahfidz sebagai beban. Selain itu, konsistensi dalam menghafal dan melakukan muraja'ah masih tergolong rendah, karena sebagian peserta didik belum membiasakan diri mengulang hafalan secara rutin dan hanya menghafal menjelang waktu setoran. Lemahnya konsistensi ini menyebabkan hafalan mudah lupa dan sulit berkembang secara berkelanjutan.

C. Faktor eksternal yang meliputi dukungan keluarga, metode pembelajaran, penggunaan gadget, dan alokasi waktu pembelajaran juga sangat memengaruhi pencapaian hafalan Al-Qur'an peserta didik. Dukungan keluarga pada umumnya telah ada dalam bentuk dorongan dan pengingat, namun belum optimal karena kurangnya pendampingan dan pengawasan

secara rutin, terutama dalam mengontrol penggunaan *gadget* di rumah. Metode pembelajaran tahfidz yang diterapkan guru, seperti pendampingan teman sebaya, pembelajaran di luar kelas, sistem daftar setoran hafalan, serta penggunaan daftar setoran melalui grup WhatsApp sebelum jadwal setoran, menunjukkan adanya upaya inovatif. Namun, efektivitas metode tersebut masih terbatas akibat jumlah peserta didik yang banyak dan waktu pembelajaran yang singkat. Di sisi lain, penggunaan *gadget* yang tidak terkontrol menjadi faktor eksternal yang paling dominan mengganggu fokus, konsentrasi, dan keteraturan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. *Gadget* lebih sering digunakan untuk hiburan dibandingkan sebagai sarana pendukung hafalan, sehingga waktu untuk muraja'ah dan menambah hafalan semakin berkurang. Keterbatasan alokasi waktu pembelajaran tahfidz juga memperkuat pengaruh faktor-faktor eksternal tersebut karena pengawasan dan pembimbingan hafalan belum dapat dilakukan secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 2 Kota Padang bahwa:

1. Bagi Sekolah diharapkan mempertimbangkan penambahan alokasi waktu pembelajaran tahfidz agar peserta didik memiliki kesempatan yang lebih memadai untuk menerima bimbingan, setoran hafalan, serta melakukan muraja'ah secara teratur.
2. Bagi Guru Tahfidz diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam metode pembelajaran. Guru juga perlu memberikan perhatian khusus terhadap peserta

didik yang memiliki motivasi rendah, dengan memberikan motivasi tambahan, penguatan spiritual, dan monitoring konsisten agar peserta didik tetap semangat dan konsisten dalam menghafal. Kemudian mengatur jadwal setoran dan muraja'ah secara fleksibel namun terstruktur, misalnya dengan sistem pengingat harian melalui grup WhatsApp atau aplikasi lain yang dapat meningkatkan konsistensi peserta didik.

3. Bagi Peserta didik disarankan untuk meningkatkan motivasi internal dengan memperkuat niat menghafal Al-Qur'an sebagai ibadah dan menjaga kesungguhan dalam kegiatan tahfidz. Peserta didik juga perlu membiasakan diri melakukan muraja'ah secara rutin, tidak hanya menghafal menjelang waktu setoran, sehingga hafalan lebih kuat dan bertahan lama, serta mengelola penggunaan *gadget* secara bijak, dengan memprioritaskan waktu untuk muraja'ah dan menghindari distraksi dari media sosial atau hiburan yang mengganggu proses hafalan.
4. Bagi Orang Tua diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal dengan melakukan pendampingan rutin, mengingatkan peserta didik untuk menghafal dan melakukan muraja'ah, serta mengontrol penggunaan *gadget* di rumah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdur Rauf Al-Hafidz, Abdul Aziz. (2009). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah (Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah)*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Adelia, T., Fauzi, T., & Arizona, A. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 4(1), 35–45. <https://doi.org/10.31851/juang.v4i1.5153>
- Ahmadi, Abu, & Supriyono, Widodo. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahsin W. Al-Hafidz. (2000). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif, A. P., Haifaturrahmah, & Nizaar, M. (2025). Analisis keterbatasan alokasi waktu pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 227–239.
- A-Syuyuthi. (2003). *Al-Jāmi' al-Ṣaghīr*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Baharuddin, & Wahyuni, Esa Nur. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Azzura Media.
- Baildon, M., Barus, U., & Zulfikar, G. (2024). Manajemen waktu pembelajaran terhadap konsentrasi dan hasil belajar mata pelajaran PKN anak usia dasar. *Nizhamiyah*, 14(2), 157–164.
- Chen, D.-D., Tu, J.-H., Ling, K.-N., Jin, X.-H., & Huang, H.-Y. (2025). Climate change and suicide epidemiology: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Public Health*, 12, 1463676. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1463676>
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro.
- Dimyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. 5). Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Fatimah, & Rahmawati, S. T. (2020). Implementasi kurikulum muatan lokal dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an 4 juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 15–36. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.15-36>
- Fauziah, H., & Amelia, R. (2022). Pengaruh metode muraja'ah terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.186>
- Fauziah, H., & Pramutya, A. (2023). Pengaruh motivasi belajar hafalan Al-Qur'an terhadap ujian tahfidz. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 219–225. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.555>
- Febriani, F., Haifaturrahmah, & Muhdar, S. (2025). Dampak penggunaan gadget terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 294–298. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35580>
- Februati, B. M. N., Gusliana, E., Prayitno, H., Ridhwan, M., & Ibrahim, M. M. (2024). Pengaruh beban tugas akademik dan digital fatigue terhadap prestasi akademik siswa. *Edu Cendikia*, 4(3), 1846–1852. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5632>
- Hasib, M., Suriyana, S., & Nurdiana, R. (2023). Pengaruh penggunaan gadget terhadap konsentrasi belajar matematika siswa. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 43–59. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i2.162>
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ilyas, M. (2020). Metode muraja'ah dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1–24. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>
- Liu, A., Wei, Y., Xiu, Q., Yao, H., & Liu, J. (2023). Learning time allocation and academic performance. *Behavioral Sciences*, 13(2), 237. <https://doi.org/10.3390/bs13030237>
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaemin, M. B. (2013). Urgensi motivasi dalam meningkatkan semangat belajar siswa. *Jurnal Adabiyah*, 13(1), 47–53.

- Putri, A. D. (2022). Problematika kegiatan siswa menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3).
- Ramayanti, Della. (2015). *Minat Remaja Menjadi Anggota Remaja Masjid Nurul Mu'min*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sardiman A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Shukri, N. H. A., Nasir, M. K. M., & Abdul Razak, K. (2020). Educational strategies on memorizing the Quran: A review of literature. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 9(2), 632–648. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v9-i2/7649>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, R., Hapudin, M. S., Simorangkir, S. T., & Syafrida, E. (2024). Monitoring and its influence on learning. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14(1), 519–535. <https://doi.org/10.23960/jpp.v14.i1.202438>
- Syaifullah, M., et al. (2022). Upaya meningkatkan konsistensi muraja'ah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13319–13325. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4560>
- Wahyuni, R., et al. (2025). Efektivitas metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an. *Tasyri'*, 32(1), 71–84. <https://doi.org/10.70281/tasyri.v32i01.865>
- Purnomo, D. I., Yanah, D., & Merisanti. (2024). The contribution of parental support to student learning motivation. *Journal of Counseling and Educational Research*, 1(2), 63–71. <https://doi.org/10.63203/jcerch.v1i2.117>
- Putri, Anggita Deswina. (2022). Problematika kegiatan siswa menghafal Al-Qur'an di SMP IT Al Munadi Medan. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3).

- Ramadhani, C. S., Wahono, F., Perianti, W. A., & Wijanarko, T. (2025). Konsentrasi belajar anak SD di tengah maraknya teknologi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i3.1595>
- Robbani, A. S., & Haqqy, A. M. (2021). *Menghafal Al-Qur'an: Metode, Problematika, dan Solusinya*. Bandung: Mujahid Press.
- Saragih, Siti Aisyah. (2015). *Pengaruh Minat Membaca terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 163 Desa Padang Kuas*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sari, N., & Putra, R. (2019). Pengaruh semangat belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–156.
- Solihin, F. W. (2025). Peran motivasi dalam mendorong keberhasilan program tahfiz Al-Qur'an. *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 17(2), 41–50.
- Syaifullah, M., Nasution, A. Y., Putri Arianto, A. A., Srirahmayani, E., Widiya, I., Pasaribu, N. S., & Arfiandini, T. (2022). Upaya meningkatkan konsistensi muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13319–13325. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4560>
- Syafaat, M. F., & Yusuf, I. (2025). Hubungan peran keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an. *Perspektif Agama dan Identitas*, 10(7), 40–44.
- Umam, A., & Masyithoh, S. (2024). Meningkatkan semangat belajar siswa sekolah dasar melalui pemberian penguatan. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(2), 173–179. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.21836>
- Wahid, Wiwi Alawiyah. (2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahyuni, R., Risnawati, R., Rizqa, M., Hasanah, N., & Azizah, N. (2025). Efektivitas metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 32(1), 71–84. <https://doi.org/10.70281/tasyri.v32i01.865>